

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti yakni berupa penelitian kualitatif atau bisa disebut juga dengan penelitian lapangan. Penelitian yang mencakup secara keseluruhan yang ada di lapangan dengan tujuan untuk mempelajari secara mendalam tentang latar belakang keadaan yang ada.⁶⁷

Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian misalnya, bahasa, budaya, adat-istiadat, kebiasaan, makanan, dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa. Pendekatan penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi lengkap tentang *Gegar Budaya dan Upaya Penyesuaian Diri Keluarga Beda Suku: Komunikasi Antar Budaya Keluarga Rejang-Jawa di Kota Niur, Semidang Lagan, Bengkulu Tengah.*

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian yang dilakukan peneliti bertempat di Desa Kota Niur, Semidang Lagan, Bengkulu Tengah. berlokasi di Desa Kota Niur, Semidang Lagan, Bengkulu Tengah. Pada tanggal 2 September 2024 Sampai 2 Oktober 2024.

⁶⁷.Burhan Bungin, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Grafito Persada, 2000).

C. Sumber Data

Untuk mendapatkan sumber data lapangan yang dibutuhkan, penelitian menggunakan dua data yaitu:

1. Data Primer

Data primer yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu, hasil dari wawancara keluarga Rejang-Jawa yang sudah menikah dan masyarakat di Desa Kota Niur data yang diperoleh secara langsung ke lokasi penelitian

2. Data Sekunder

Data sekunder yang peneliti gunakan dalam penelitian ini beberapa buku yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan sebagai bahan rujukan, penelitian yang relevan dengan penelitian dilakukan, *E-Book*, *Situs web*, jurnal, dan beberapa data dari desa seperti arsip desa, data kependudukan, dan data geografis desa.

D. Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini adalah Kepala Desa, keluarga yang bersuku Rejang-Jawa, dan tokoh adat di Desa Kota Niur. Pada bagian ini penulis memaparkan identitas informan dengan aslinya dan tidak menggunakan nama samaran atau inisial, karena dalam pemaparan penelitian tidak ada pihak yang dirugikan. Adapun yang dipaparkan berkaitan dengan nama, umur, jenis kelamin, pekerjaan, keterangan dan alamat informan,

Penelitian berpendapat bahwa informan penelitian merupakan subjek yang dapat memberikan informasi mengenai fenomena-fenomena dan situasi sosial yang berlangsung di

lapangan. Pemilihan informan diambil dengan teknik *purposive sampling*. *purposive sampling* merupakan metode atau cara pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu untuk tujuan tertentu. Penggunaan *purposive sampling* dengan melakukan wawancara dengan informan yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan agar didapatkan data yang beragam. Kemudian dari satu informan tersebut memberikan rekomendasi perihal informan selanjutnya yang sesuai dengan kriteria penelitian dan masalah yang diteliti oleh peneliti, maka dalam proses ini disebut menggunakan *snowball sampling*.⁶⁸

Peneliti menentukan 10 informan, terdiri dari kepala desa, dan Keluarga yang bersuku Rejang-Jawa di Desa Kota Niur. data informan dapat dilihat pada tabel dberikut:

Tabel 3.1
Profil Informan Penelitian

NO	Nama	Umur	Jenis Kelamin	Ket	Agama
1	Rangga Fernando	28	Laki-Laki	Kepalah Desa	Islam
2	Usmanuddin	48	Laki-Laki	Tokoh Masyarakat	Islam
3	Ayu	30	Perempuan	Suku Jawa	Islam
4	Pondi	29	Laki-Laki	Suku Rejang	Islam

⁶⁸ Burhan Bugin, *Penelitian Kualitatif (Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya)*, (Jakarta: 2007), hal. 108.

5	Ririn	35	Perempuan	Suku Jawa	Islam
6	Pardi	42	Laki-Laki	Suku Rejang	Islam
7	Dian Fransiska Dewi	22	Perempuan	Suku Rejang	Islam
8	Anggi Wibowo	24	Laki-Laki	Suku Jawa	Islam
9	Seniwara	40	perempuan	Suku Rejang	Islam
10	Wisdi	47	Laki-laki	Suku Jawa	Islam

Informan penelitian merupakan subyek yang memberikan informasi tentang fenomena-fenomena dan situasi yang berlangsung di lapangan. Pemilihan informan yaitu diambil dengan teknik purposive sampling dengan asumsi bahwa subjek yang dipilih adalah aktor utama dalam penelitian ini, hanya bersumber pada keluarga suku Rejang-Jawa, kepala desa dan tokoh masyarakat. Informan dalam penelitian ini sebanyak 10 (Delapan) orang yaitu Suku Rejang dan Jawa, Kepala Desa dan tokoh masyarakat yang aktif berkomunikasi kepada keluarga suku Rejang dan Jawa agar penelitian ini lebih relevan.⁶⁹

⁶⁹ dokumen Profil Desa Kota Niur, Semidang Lagan, Bengkulu Tengah, 2023

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik yang akan peneliti gunakan dalam mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

a. teknik Observasi

Observasi (*observation*) adalah suatu cara atau teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data melalui pengamatan dan pencatatan yang dilaksanakan secara sistematis terhadap gejala yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis observasi terstruktur. Dalam observasi ini peneliti sudah menyiapkan pedoman observasi sebagai acuan dalam pengamatan di lapangan. Dengan observasi terstruktur ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap. Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan pengamatan pada perbedaan budaya dalam konteks “bahasa” dan “makanan” dalam kehidupan keluarga berbeda suku dan budaya Rejang-Jawa di Desa Kota Niur, Semidang Lagan, Bengkulu Tengah.

b. Teknik Interview

Teknik interview (wawancara) adalah suatu pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Metode interview yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur.

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa

yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpulan data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya telah disiapkan yang berkaitan dengan proses penyesuaian diri dalam hal “bahasa” dan “makanan” pada keluarga beda suku Rejang-Jawa di Desa Kota Niur, Semidang Lagan, Bengkulu Tengah.

Adapun sumber yang akan diwawancarai mengenai ini adalah Keluarga Rejang-Jawa, tokoh agama dan masyarakat yang sekiranya dapat membantu serta dipilih secara acak terkait dengan proses gear budaya penyesuaian diri keluarga beda suku Rejang-Jawa dalam hal “bahasa” dan “makanan” di Desa Kota Niur, Semidang Lagan, Bengkulu Tengah.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode dimana peneliti mencari data mengenai hal-hal variabel yang berupa catatan seperti jumlah penduduk, jumlah agama, buku, surat kabar, majalah, agenda dan sebagainya. Teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan data melalui pencarian dan penemuan bukti-bukti data tertulis atau foto. Metode dokumentasi ini merupakan metode pengumpulan data yang berasal dari masyarakat Rejang dan Jawa.

Data ini dapat diperoleh peneliti melalui pengambilan foto atau data tertulis di lokasi penelitian atau meminta arsip photo, arsip data kepada perangkat

Desa atau warga yang tinggal disana terkait dengan komunikasi yang terjadi..

F. Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data yang digunakan berupa teknik triangulasi dimana triangulasi ini terdiri dari:

1) Triangulasi Sumber

Teknik penelitian yang dilakukan untuk menguji kredibilitas data dengan membandingkan data dari berbagai sumber. Teknik ini dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh dari berbagai sumber, seperti hasil wawancara, arsip, atau dokumen lainnya.

2) Triangulasi Teknik

Untuk mendapatkan data dari sumber yang sama, peneliti menggunakan berbagai teknik data dan dokumentasi secara bersamaan.

3) Triangulasi Waktu

Selain itu, waktu sering memengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan melalui metode wawancara dipagi hari ketika narasumber masih segar dan belum mengalami banyak masalah, sehingga lebih valid dan kredibel. Oleh karena itu, pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan melakukan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam berbagai situasi dan waktu.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan model analisis interaksi, dimana komponen reduksi data dan sajian

data dilakukan bersamaan proses pengumpulan data. Tiga tahap dalam menganalisa data.⁷⁰ yaitu:

a) Data Reduction (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih yang penting, memfokuskan pada yang penting, mencari tema dan pola, dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data tambahan dan pencarian data saat diperlukan. Reduksi data juga dapat dibantu dengan menggunakan peralatan elektronik

b) Data Display (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, langkah berikutnya adalah menampilkannya. Dalam penelitian kualitatif, ini dilakukan dalam bentuk bagan, uraian singkat, dan hubungan antar kategori dan sejenisnya

c) Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dibuat hanyalah sementara dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun, jika kesimpulan yang dibuat pada tahap awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan tersebut dapat dipercaya.⁷¹

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantan*, Kahinicham R & D, h. 335

⁷¹ Sugiyono, h. 338-341